

**UPAYA PENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA  
KELAS I MELALUI STRATEGI PELIBATAN BELAJAR LANGSUNG  
TIPE *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* DI MI MUHAMMADIYAH  
MACANMATI GIRIMULYO PANGGANG GUNUNGKIDUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**Nanik Ernawati**

**NIM : 09481056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Ernawati  
NIM : 09481056  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juni 2013

Yang menyatakan,



Nanik Ernawati  
NIM. 09481056



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : NANIK ERNAWATI

NIM : 09481056

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas I Melalui Strategi Pelibatan Belajar Langsung Tipe *Active Knowledge Sharing* Di MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Juni 2013

Pembimbing

Suwadi, M.Ag

NIP. 197010151996031 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.110.3798/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I  
MELALUI STRATEGI PELIBATAN BELAJAR LANGSUNG TIPE *ACTIVE  
KNOWLEDGE SHARING* DI MI MUHAMMADIYAH MACANMATI GIRIMULYO  
PANGGANG GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nanik Ernawati  
NIM : 09481056  
Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Ahad Tanggal 23 Juni 2013  
Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQSYAH:**

Ketua Sidang

Suwadi, M.Ag.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. H Adzfar Ammar, MA  
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.  
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 12 JUL 2013

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

**“Belajar adalah kunci kesuksesan  
maka tingkatkan belajar agar  
menjadi sukses”**



**PERSEMBAHAN**

*Saya persembahkan skripsi ini  
Kepada almamater tercinta  
Fakultas Tarbiyah Dan  
Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

Nanik Ernawati, "Upaya Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas I Melalui Strategi Pelibatan Belajar Langsung Tipe *Active Knowledge Sharing* Di MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini mengambil salah satu faktor penghambat pembelajaran yang dilaksanakan dan digunakan dikelas, dengan tujuan untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* pada pembelajaran matematika di kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul, (2) Bagaimana minat belajar peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*, (3) Apakah penggunaan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: minat belajar peserta didik yang diambil dari hasil observasi pada setiap siklus, hasil belajar peserta didik yang diambil dari pemberian soal, aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah (1) adanya peningkatan minat belajar peserta didik, (2) adanya peningkatan hasil belajar matematika peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Siklus I, dalam pembelajaran season I dari 19 anak yang memiliki minat belajar matematika adalah 49,2 % peserta didik dan tingkat keberhasilannya adalah 57,89 % peserta didik.

Siklus II, dalam pembelajaran season II dari 19 anak yang memiliki minat belajar matematika adalah 75,97 % peserta didik dan tingkat keberhasilannya adalah 78,94 % peserta didik.

Hasil penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* dilapangan berkaitan dengan minat belajar pada anak dalam proses pembelajaran bangun datar di MIM Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul telah dianggap tuntas dengan hasil 75,97% anak didik berkembang sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran dan selebihnya yang 24,03% merupakan anak yang memerlukan perhatian khusus dari tenaga pendidik. Hal ini karena kemampuan anak tergolong rendah.

**Kata kunci : peningkatan minat belajar matematika dengan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.**

## DAFTAR ISI

	Hal.
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis.....	15
G. Indikator Keberhasilan.....	16
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	28

### BAB II GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH MACANMATI,

#### GIRIMULYO, PANGGANG, GUNUNGKIDUL

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangannya.....	31
C. Dasar, Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	32
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru, siswa dan karyawan.....	38
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	42



### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	45
1. Keadaan Pra Tindakan.....	45
2. Siklus I.....	51
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan.....	76

### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	81
C. Kata Penutup.....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>
-------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kriteria Partisipasi Siswa.....	23
Tabel II	: Bagan Organisasi Madrasah.....	36
Tabel III	: Guru dan Jenjang Pendidikan.....	40
Tabel IV	: kelas dan Jenis Kelamin.....	41
Tabel V	: Nilai UASBN.....	42
Tabel VI	: Jumlah Buku Perpustakaan.....	43
Tabel VII	: Perlengkapan Madrasah.....	43
Tabel VIII	: Fasilitas Madrasah.....	44
Tabel IX	: Sarana Olah Raga.....	44
Tabel X	: Hasil Observasi Siswa Pra Siklus.....	46
Tabel XI	: Penilaian minat belajar sebelum dilakukan penelitian.....	47
Tabel XII	: Hasil Observasi Guru Pra Siklus.....	48
Tabel XIII	: Daftar Nilai Pra Siklus.....	49
Tabel XIV	: Jadwal Pelajaran .....	50
Tabel XV	: Jadwal dan Materi Penelitian .....	50
Tabel XVI	: Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	58
Tabel XVII	: Penilaian minat belajar Siklus I.....	59
Tabel XVIII	: Hasil Observasi Guru Siklus I.....	60
Tabel XIX	: Daftar Nilai Siklus I.....	61
Tabel XX	: Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	70
Tabel XXI	: Penilaian minat belajar Siklus II.....	71
Tabel XXII	: Hasil Observasi Guru Siklus II.....	72
Tabel XXIII	: Daftar Nilai Siklus II.....	73

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I : Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan  
Taggart..... 25



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepangkuan Rasulullah SAW dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir penyusun dalam menyelesaikan studi di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu PGMI.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si. selaku Ketua Program DMS Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi, arahan.
3. Bapak Imam Machali, M.Pd.I dan Bapak Andi Prastowo, M.Pd.I, selaku sekretaris Program DMS, yang telah memberikan motivasi.

4. Bp Suwadi, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Siti Fatimah, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Macanmati yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Walmiatun, S.Pd.I dan semua guru serta semua siswa kelas I MIM Macanmati yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, dan motivasi dengan penuh ketulusan. Dan Kepada suamiku(Suyatmin) serta anakku tercinta(Galang Pandu Prakoso) yang telah memberi dukungan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, pelayanan yang telah diberikan.
9. Teman-temanku di PGMI DMS-B UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta(mini, pak apin, Irwahyuni, pak Ibnu , bu Tatik, mbak tarmi, bu binem, dkk) yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 9 Maret 2013

Penyusun

Nanik Ernawati

NIM. 09481056

Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Mata Pelajaran :

Kelas :

Pelaksanaan :

No	Nama Siswa	Keaktifan				Kesenangan				Ingin tahu / hasil belajar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Widodo												
2	Yoga												
3	Adel												
4	Amanda												
5	Yudha												
6	Anang												
7	Anisa												
8	Arfin												
9	Arifa												
10	Bagas												
11	Doni												
12	Elvi												
13	Fanisa												
14	Fiki K												
15	Intan												
16	Meisa												
17	Pebri												
18	Sefia												
19	Aldi												

Keterangan :

Skor 4 : Selalu / Sangat baik

Skor 3 : Sering / Baik

Skor 2 : Jarang / Cukup

Skor 1 : Tidak pernah / kurang

Lembar Observasi Guru

Mata Pelajaran :

Kelas :

Pelaksanaan :

No	Aktivitas	Nilai			
		4	3	2	1
1	Appersepsi				
2	Penjelasan tema materi				
3	Pengelolaan kegiatan kelas				
4	Pemberian pertanyaan				
5	Kemampuan memberikan evaluasi				
6	Memberikan penghargaan individu				
7	Menentukan nilai individu atau kelompok				
8	Menyimpulkan materi pelajaran				
9	Menutup pembelajaran				
	Jumlah skor				

Keterangan :

Skor 4 : Selalu / Sangat baik

Skor 3 : Sering / Baik

Skor 2 : Jarang / Cukup

Skor 1 : Tidak pernah / kurang

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan keberhasilan dunia pendidikan saat ini, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana prasarana serta faktor lingkungan. Akan tetapi keberhasilan mutu pendidikan tersebut tidak akan berhasil apabila salah satu faktor tersebut tidak terpenuhi atau melenceng dari apa yang diinginkan. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut harus di selaraskan atau diseimbangkan.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sebenarnya sudah sangat banyak sekali, misalnya dengan meningkatkan mutu guru yaitu dengan workshop, pelatihan guru profesional, seminar dan lain-lain. Namun hal itu belum bisa meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor pendidikan yang lain yang belum bisa menyeimbangkannya. Misalnya faktor peserta didik yang kurang semangat saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Hal ini juga yang terjadi di MI Muhammadiyah Macanmati. MI Muhammadiyah Macanmati adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang sejajar dengan sekolah dasar. Di MI Muhammadiyah Macanmati sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) seperti sekolah yang lain sejak tahun pelajaran 2006/2007. Yang mana dalam penerapan KTSP peserta didik harus aktif dan ikut dalam pembelajaran di



kelas. Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang hanya diam dan menerima apa yang diberikan guru tanpa berani bertanya atau berperan aktif dalam pembelajaran.

Di MI Muhammadiyah Macanmati baru ada sedikit peserta didik yang berani atau mampu berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Kebanyakan dari mereka cenderung takut apabila akan mengajukan pertanyaan kepada guru. Padahal ketika dijelaskan oleh guru mereka belum bisa memahami secara sempurna. Akhirnya ketika diberi tugas atau disuruh mengerjakan masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM.

Dalam pembelajaran matematika, kadang peserta didik tidak menyukai pelajaran ini. Sehingga banyak yang kurang aktif, kurang minat belajar / tidak memperhatikan saat di jelaskan, malas bertanya, dan tidak mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Peneliti menduga permasalahan itu muncul dikarenakan kurang efektifnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Sehingga peneliti mempunyai inisiatif untuk menggunakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif, berani mengungkapkan pendapat, berani mencoba, saling berbagi pengetahuan dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*. Selain beberapa alasan di atas tipe ini juga cocok untuk semua ukuran kelas. Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan

judul “upaya peningkatkan minat belajar matematika kelas I melalui strategi pelibatan langsung tipe *active knowledge sharing* di MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* pada pembelajaran matematika di kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*?
3. Apakah penggunaan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul?

## **C. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

- a. Mendeskripsikan tentang penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* pada pembelajaran matematika di kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul.
- b. Mendeskripsikan minat belajar peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul setelah pembelajaran matematika menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.
- c. Mendeskripsikan penggunaan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberi wawasan kepada guru tentang penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama pada pembelajaran matematika.
- c. Mendorong peserta didik untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

#### D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran matematika yaitu:

1. Penelitian yang kedua adalah tesis yang ditulis oleh Uswatun Khasanah, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009 dengan judul "upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung melalui metode bermain kelas I SD Negeri Wates Wonosobo Temanggung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika dengan metode bermain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan dan dengan metode bermain membuat peserta didik merasa berminat untuk belajar.<sup>1</sup>
2. Penelitian yang pertama adalah tesis yang ditulis oleh Sujilah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul, "upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika melalui metode bermain pada peserta didik kelas IB MI Sultan Agung". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika dengan

---

<sup>1</sup> Uswatun Khasanah, "Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika pada materi operasi hitung melalui metode bermain kelas I SD Negeri wates Wonosobo Temanggung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. xii

menggunakan metode bermain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah digunakan metode bermain pembelajaran berhasil.<sup>2</sup>

3. Penelitian yang ketiga adalah tesis yang ditulis oleh Suharjono, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul” upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas IV MIM Macanmati tentang mencari kelipatan persekutuan terkecil ( KPK ) dan faktor persekutuan terbesar ( FPB ) dengan diskusi terbimbing” . Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan metode diskusi terbimbing di MIM Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.<sup>3</sup>
4. Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan dengan 3 penelitian di atas yaitu subjek, obyek yang diteliti berbeda, mata pelajaran, kelas, tipe model pembelajarannya pun berbeda tetapi ada yang sama. Selain itu dalam penelitian ini tidak dibatasi pokok bahasannya. Peneliti ingin menekankan penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe

---

<sup>2</sup> Sujilah, “Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika melalui metode bermain pada peserta didik kelas IB MI Sultan Agung”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. xii

<sup>3</sup> Suharjono, “Upaya peningkatan prestasi belajar paserta didik kelas IV MIM Macanmati tentang mencari kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB) dengan diskusi terbimbing”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. xii

*active knowledge sharing* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **E. Landasan Teori**

### 1. Pengertian peningkatan

Peningkatan adalah suatu proses perubahan dengan melakukan perbuatan sehingga dengan perbuatan tersebut bisa terjadi perubahan dalam diri seseorang. Peningkatan biasanya menuju yang lebih baik, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa. “Peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha dan sebagainya”.<sup>4</sup> Jadi peningkatan dalam arti luas adalah perubahan.

### 2. Minat Belajar

#### a. Pengertian minat

Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat.

Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> [www.google.com](http://www.google.com) / pengertian-peningkatan-kuantitas-siswa, 27 Maret 2013, jam 11.40

<sup>5</sup> [www.google.com](http://www.google.com) / pengertian minat, 28 Februari 2013, jam 11.35

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan.

Crow D. Leater dan Crow Alice mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Menurut Djaali minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Menurut John Crites bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Gerungan, menyebutkan minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal (ada unsur seleksi). Sedangkan Holland mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan seseorang untuk memperhatikan sesuatu yang lebih disenanginya walaupun tanpa ada yang meminta karena itu keluar dari dirinya atau keinginannya sendiri.

#### b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut anak-anak adalah membaca, jadi setiap disuruh belajar berarti disuruh membaca. Pengertian belajar ini masih sangat sempit karena belajar bukan hanya membaca tetapi suatu proses mendapatkan pengetahuan.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar adalah proses dimana tingkah laku

---

<sup>6</sup> [www.google.com](http://www.google.com) / pengertian minat, 28 Februari 2013, jam 11.35

(dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.<sup>7</sup> Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>8</sup> “Belajar diartikan juga sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya”.<sup>9</sup>

Dari uraian beberapa pendapat dan pengertian di atas dapat dirumuskan definisi belajar yaitu suatu proses menuju perubahan, perubahan itu bisa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan tingkah laku.

Dari beberapa kesimpulan pengertian minat dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah suatu kemampuan umum yang dimiliki peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

Indikator minat belajar yaitu :

1) Keaktifan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

2) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran ekonomi misalnya, maka ia harus terus

---

<sup>7</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hal 104

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 68.

<sup>9</sup> Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 5.



mempelajari ilmu yang berhubungan dengan ekonomi. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut.

### 3) Rasa ingin tahu Siswa

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut.<sup>10</sup>

Dalam belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut

#### 1) Faktor internal atau faktor dari dalam diri peserta didik

Rasa malas untuk belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik dapat disebabkan karena kurang atau tidak adanya motivasi diri. Motivasi ini belum tumbuh dikarenakan anak belum mengetahui manfaat belajar atau belum ada sesuatu yang ingin dicapai. Selain itu kelelahan dalam beraktivitas dapat berakibat menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya kondisi psikis, misalnya kelelahan dalam bermain.

#### 2) Faktor eksternal atau faktor dari luar peserta didik

##### (a) Sikap orang tua

---

<sup>10</sup> [www.google.com](http://www.google.com) / indikator minat belajar, 3 Juli 2013, jam 11.30

Sikap orang tua yang tidak memberikan perhatian dalam belajar atau sebaliknya terlalu berlebihan perhatiannya, bisa menyebabkan anak malas belajar.

(b) Sikap guru

Guru selaku tokoh teladan atau figur yang sering berinteraksi dengan anak dan dibanggakan oleh mereka, tapi tidak jarang sikap guru di sekolah juga menjadi objek keluhan peserta didiknya. Misalnya seorang guru yang sering datang terlambat di sekolah.

(c) Sikap teman

Ketika seorang anak berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah, tentunya secara langsung anak bisa memperhatikan satu sama lainnya, misalnya : sikap, perlengkapan sekolah, pakaian, asesoris dan lain-lain.

(d) Suasana belajar

Dimanapun peserta didik belajar apabila keinginan belajarnya tidak ada maka tidak akan bisa menyerap ilmu yang sedang dipelajari dengan baik. Karena bayangannya akan menuju kemana-mana.

(e) Sarana belajar

Sarana belajar merupakan media yang mutlak yang dapat mendukung minat belajar, kekurangan ataupun

ketiadaan sarana untuk belajar secara langsung telah menciptakan kondisi anak untuk malas belajar.<sup>11</sup>

### 3. Ciri-ciri peserta didik yang berminat dalam belajar

Menurut Slameto peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>12</sup>

### 4. Belajar Matematika

Menurut Herman Hudoyo belajar matematika melibatkan suatu struktur hirarki atau urutan konsep-konsep yang tingkatannya lebih tinggi dan dibentuk atas dasar konsep atau pengertian yang sudah ada. Pemahaman terhadap konsep dan struktur suatu materi menjadikan materi itu dapat dipahami secara lebih komprehensif.<sup>13</sup>

Pada hakekatnya belajar matematika menurut Herman Hudoyo, dituntut kemampuan membaca konsep-konsep matematika yang penuh dengan simbol-simbol. Selanjutnya memahami makna yang terkandung dalam simbol-simbol itu ke dalam suatu konsep yang utuh dan selanjutnya kemampuan menyusun konsep itu di dalam bahasa sendiri sesuai tingkat perkembangan intelektual siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> [www.google.com](http://www.google.com) / pengertian minat belajar, 1 Maret 2013, jam 11.35

<sup>13</sup> Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaanya di depan kelas* (Surabaya : CV Usaha Nasional, 1998) hal. 108

<sup>14</sup> Ibid hal. 13

Tingkat penguasaan dalam belajar matematika dapat diukur dengan mencari prosentase tingkat kesulitan siswa. Semakin tinggi prosentase tingkat kesulitan siswa maka dapat dikatakan bahwa tingkat penguasaan materi masih rendah.

Dalam belajar matematika objek dasar yang dipelajari bersifat abstrak, sering juga disebut objek mental. Objek ini merupakan pikiran, artinya objek matematika tidak dapat dirasakan dengan panca indera, sehingga kemampuan penalaran siswa dalam memahami konsep dan menghubungkan konsep yang satu yang lain merupakan hal yang penting dalam belajar matematika.

#### 5. Proses belajar mengajar

Proses belajar dan mengajar tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Belajar merupakan proses perubahan sedangkan mengajar merupakan proses pengaturan agar perubahan itu terjadi.

#### 6. Strategi pembelajaran

“Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>15</sup>

#### 7. Strategi pelibatan belajar langsung

Cara lain untuk menjadikan peserta didik aktif dari awal adalah dengan menggunakan strategi-strategi pelibatan belajar langsung. Strategi ini dirancang untuk mengenalkan peserta didik terhadap mata pelajaran guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu, dan merangsang peserta didik untuk berfikir. Peserta didik tidak bisa

---

<sup>15</sup> H. Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran aktif menyenangkan* (Yogyakarta Investidaya, 2012) hal. 1

berbuat apa-apa jika pikiran mereka-atau jika “komputer” mereka-tidak di”on”kan! Banyak guru yang membuat kesalahan mengajar terlalu awal-yakni sebelum peserta didik merasa terlibat dan siap secara mental. Penggunaan strategi-strategi pelibatan belajar langsung akan mengoreksi kecenderungan itu.<sup>16</sup>

#### Macam-macam strategi pelibatan belajar langsung

- a) Tipe *active knowledge sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif)  
Ini merupakan cara bagus untuk mengenalkan peserta didik kepada materi pelajaran. Tipe ini juga dapat digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan peserta didik sembari melakukan kegiatan pembentukan tim. Cara ini cocok pada segala ukuran kelas dan dengan materi pelajaran apapun.
- b) Merotasi pertukaran pendapat kelompok tiga orang  
Ini merupakan cara terperinci bagi peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan dengan sebagian (dan biasanya memang tidak semua) teman sekelas mereka. Pertukaran pendapat ini bisa dengan mudah diarahkan kepada materi yang akan diajarkan di kelas.
- c) Kembali ke tempat semula  
Ini merupakan cara yang cukup dikenal untuk menyertakan gerakan fisik pada awal pelajaran. Strategi tipe ini cukup fleksibel untuk digunakan pada beragam aktivitas yang dirancang untuk menstimulir minat awal terhadap mata pelajaran.
- d) Menyemarakkan suasana belajar  
Sebuah kelas bisa dengan cepat mewujudkan iklim belajar informal yang santai dengan meminta peserta didik menggunakan humor kreatif tentang materi pelajaran yang tengah diajarkan. Strategi tipe ini tidak akan membuat peserta didik berhumor ria, namun juga berfikir.
- e) Bertukar pendapat  
Kegiatan ini bisa digunakan untuk menstimulasi keterlibatan peserta didik dalam pelajaran yang akan disampaikan. Kegiatan ini juga mengingatkan peserta didik untuk mendengarkan secara cermat dan membuka diri terhadap bermacam pendapat.
- f) Benar atau salah?  
Aktivitas kerjasama ini juga segera menstimulasi keterlibatan terhadap pengajaran yang dilakukan. Kegiatan ini meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat dan pembelajaran langsung.
- g) Bertanggungjawab terhadap mata pelajaran

---

<sup>16</sup> Melvin silberman, *Active Learning: 101 cara belajar siswa aktif*, penerjemah:Raisul Muttaqien, (Bandung: Nuansa,1996), hal 99

Rancangan ini memberi peluang bagi peserta didik untuk memikirkan dan mengakui tanggungjawab individual mereka dalam kegiatan belajar aktif di kelas.<sup>17</sup>

Dari berbagai macam strategi pelibatan belajar langsung di atas, yang digunakan peneliti adalah tipe *active knowledge sharing* (berbagi pengalaman secara aktif). Hal ini dikarenakan strategi tipe ini bisa digunakan di semua kelas. Dan strategi ini juga bisa meningkatkan minat belajar peserta didik secara aktif. Selain itu dengan menggunakan strategi tipe ini, pendidik bisa mengetahui seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

8. Langkah - langkah strategi pembelajaran pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* menurut Melvin L. Silberman, yaitu:
  - a. menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan
  - b. meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu sebaik yang mereka bisa
  - c. kemudian meminta mereka untuk menyebar di dalam ruangan, mencari peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan yang mereka sendiri tidak tahu cara menjawabnya dan mendorong peserta didik untuk saling membantu.
  - d. meminta peserta didik untuk kembali ketempat semula dan membahas jawaban yang mereka dapatkan. Mengisi jawaban yang tak seorang peserta didik pun bisa menjawabnya.

## **F. Hipotesis**

Dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* minat belajar matematika peserta didik kelas I MI

---

<sup>17</sup> Melvin silberman, *Active Learning: 101 cara belajar siswa aktif*, penerjemah:Raisul Muttaqien, (Bandung: Nuansa,1996), hal 100

Muhammadiyah Macanmati Girmulyo Panggang Gunungkidul dapat meningkat.

### **G. Indikator Keberhasilan**

1. Indikator keberhasilan minat dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan (antusias, rasa ingin tahu) siswa atau kegiatan siswa dalam pembelajaran matematika yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung maupun dari peningkatan prosentase data analisis kegiatansiswa pada lembar observasi yang telah disusun berdasarkan kisi-kisi. Peningkatan kegiatan siswa dapat dilihat dari peningkatan rata-rata prosentase setiap aspek kegiatan yang diamati yaitu:

- b) Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran
- c) Siswa bekerja sama
- d) Siswa berbagi pengetahuan
- e) Siswa mengungkapkan hasil kerjanya
- f) Siswa mau bertanya kepada guru
- g) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar
- h) Siswa dapat menyimpulkan materi pelajaran dengan kata-katanya sendiri

2. Indikator keberhasilan selanjutnya adalah dilihat dari kesenangan siswa terhadap mata pelajaran dan pembelajaran yang sedang berlangsung. Perilaku ini diamati dari beberapa hal yaitu:

- a. Siswa berani menjawab soal dari guru
  - b. Siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran matematika
  - c. Siswa senang belajar menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*
  - d. Siswa mau mendengarkan penjelasan dari guru
  - e. Siswa mau mencatat materi yang diajarkan
3. Hasil belajar siswa lebih besar sama dengan 56,00 sebagai batas tuntas kompetensi dan dicapai oleh minimal 80 % dari keseluruhan siswa. Selain itu siswa juga memiliki rasa ingin tahu tinggi yang dapat diamati dengan perilakunya yaitu:
- a. Siswa mau bertanya kepada guru
  - b. Siswa bekerja kelompok kecil dengan baik dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*
  - c. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar
  - d. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-katanya sendiri

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>18</sup> Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.<sup>19</sup>

1. Jenis penelitian dan pendekatan penelitian

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 1

<sup>19</sup> Anton H. Bakker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1986), hal. 6



Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.<sup>20</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

## 2. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul yang terdiri dari 19 peserta didik, dan guru matematika di kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran matematika di kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul melalui strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

## 3. Instrumen penelitian

“Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif”.<sup>21</sup>

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>20</sup> Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 12.

<sup>21</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 160.

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas pembelajaran guru.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru matematika kelas I dan beberapa peserta didik kelas I. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

d. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan peserta didik seperti minat belajar peserta didik dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung. Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian, terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Ada dua tehnik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini:

##### 1) Metode Observasi

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subyek yang diteliti, baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>29</sup> Selain itu juga untuk memperoleh data-data yang terkait dengan upaya peningkatan minat belajar peserta didik kelas I MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul.

##### 2) Metode Wawancara

Metode pengumpulan dalam penelitian yang teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview dipakai untuk memperoleh informasi

atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>21</sup> Data yang dimaksud tentang metode pembelajaran yang sedang dipakai dalam proses belajar mengajar. Atau data tentang metode yang sedang dipakai guru dalam proses pembelajaran, peserta didik merasa cocok atau tidak.

3) Metode dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

4) Uji keabsahan data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c) Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

#### 5) Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif , yaitu menggambarkan data dengan memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik yang dilakukan disetiap akhir tindakan.

##### a) Analisis data observasi

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif. Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika berlangsung yaitu dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

Aspek yang diobservasi meliputi 4 aspek untuk siswa dan 9 aspek untuk guru. Lembar pernyataan itu diisi oleh peneliti dengan melihat keadaan siswa ketika berada di dalam ruangan kelas. Lembar observasi untuk guru juga sama, yang mengisi adalah peneliti. Dengan skor 4 apabila menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 untuk jawaban jarang dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

Perhitungan persentase skor sebagai berikut

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

**Tabel I. Kriteria Minat Siswa**

No	Persentase	Kualifikasi
1.	75% - 100%	Sangat Baik (SB)
2.	50% - 74,99%	Baik (B)
3.	25% - 49,99%	Kurang (K)
4.	0% - 24,99%	Sangat Kurang (SK)

b) Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif kualitatif sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c) Penarikan kesimpulan

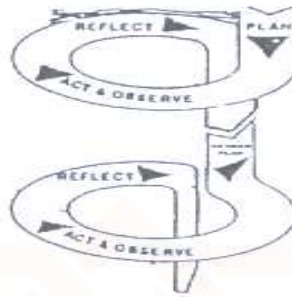
Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

d) Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, seperti yang dikutip oleh Rochiati Wiriatiatmaja dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Tindakan Kelas* di mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu planning (perencanaan), acting (tindakan), observing (observasi), dan reflecting (refleksi). Secara rinci prosedur pelaksanaan PTK ini dapat digambarkan sebagai berikut.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Rochiati Wiriatiatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas ...*, hal. 66.



**Gambar I.**

### **Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran. Matematika berlangsung dan wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas I dan beberapa peserta didik kelas I. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan (*Planing*)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:



- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi pelibatan langsung tipe *active knowledge sharing*.
- 2) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan dipersiapkan dalam setiap pembelajaran
- 4) Mempersiapkan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada saat ini peneliti bersama guru matematika mendesain pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*. Selama pembelajaran berlangsung guru matematika mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan berdiskusi dengan peneliti. Sedangkan peneliti sebagai pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan oleh peneliti sedangkan guru sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah

disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

#### d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan guru. Kemudian peneliti melakukan refleksi . pelaksanaan refleksi dilakukan antara guru dan peneliti. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

## 2. Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

Pada siklus kedua juga terjadi 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematikan pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul , yang meliputi: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, sruktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Macanmati Girimulyo Panggang Gunungkidul yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Macanmati

Girimulyo Panggang Gunungkidul dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*, pengaruh penggunaan metode pembelajaran tipe *active knowledge sharing* terhadap minat belajar siswa.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*

Tindakan yang telah dilakukan dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas I yaitu

- a. mencari cara / strategi lain selain yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika sebelumnya
- b. memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa yang berhasil atau bisa menjawab pertanyaan
- c. menggunakan kata-kata yang sederhana / bahasa yang dimengerti oleh siswa
- d. memilih strategi yang bisa digunakan di kelas bawah
- e. menggunakan strategi yang mudah dimengerti siswa
- f. menggunakan strategi yang bisa digunakan di semua materi pembelajaran

Tindakan atau strategi yang dimaksud di atas adalah strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, ternyata dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* minat belajar anak didik pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada setiap akhir siklus

diadakan tes untuk mengetahui seberapa siswa menyerap materi yang diajarkan pada setiap siklus. Setelah tes dilakukan perhitungan nilai yang tertinggi diberi pujian. Setelah setiap siklus diadakan tes ternyata dari siklus I dan dilanjutkan siklus II hasilnya meningkat dan berarti penelitian dianggap sukses karena nilai lebih baik dan meningkat.

## 2. Minat Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* dari siklus pertama dan dilanjutkan dengan siklus kedua, ternyata minat belajar siswa kelas I MI Muhammadiyah Macanmati dapat meningkat. Prosentase peningkatan minat belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 13,22 %. Dan prosentase peningkatan minat belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 26,77%

## 3. Penggunaan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*

Pada awal penggunaan strategi memang siswa kurang bersemangat karena masih malu untuk menjawab soal bersama dengan temannya ataupun ketika masih sendiri, tapi setelah siklus II siswa sudah terbiasa memecahkan masalah dan mengerjakan soal bersama. Guru juga lebih banyak memberi motivasi kepada siswa yang agak malas melakukan diskusi dan membuat pembelajaran supaya aktif dan menyenangkan anak dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dengan demikian guru berperan penting dalam mengubah perilaku siswa agar terbiasa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah guru dan peneliti meningkatkan aktifitas pendampingan pada siswa dengan kelompoknya bersikap ramah, bersahabat maka pembelajaran menjadi nyaman, santai, dan kondusif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* ini sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran.
2. Strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* ini, bisa digunakan di semua kelas, baik kelas bawah maupun kelas atas.
3. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk mengadakan penelitian serupa dapat mengembangkan penelitian ini tidak hanya membahas tentang upaya peningkatan minat belajar matematika saja.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah puji dan syukur setinggi-tingginya saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini, walau terasa sangat jauh dari sempurna.

Semoga penelitian yang saya lakukan ini bisa bermanfaat bagi semua orang dan semoga masih banyak lagi orang yang ingin menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*.





## DAFTAR PUSTAKA

- Anton H. Bekker, *Metode-metode Filsafat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996.
- Hamruni H, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangk*, Yogyakarta: Investidaya, 2012.
- Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di depan kelas*, Surabaya: CV Usaha Nasional, (1979) *Mengajar Belajar Matematika*, Jakarta: Depdikbud, 1998.
- Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-ruang Kela*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Robert E., Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan praktik*, Bandung: Nusa Media, 2009.
- Melvin L.Silberman, *Active Learning: 101 cara belajar siswa aktif*, Penerjemah: Raisul Muttaqien, Bandung: Nuansa, 2012.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidika*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Usman, Uzer, *Menjadi guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Wiriatmaja, Rochiat, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

#### **SKRIPSI / ARTIKEL**

Uswatun Khasanah, "*Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Peserta didik Dalam Pelajaran Matematika Pada Materi Operasi Hitung campuran Melalui Metode Bermain Kelas I SD Negeri Wates Wonoboyo Temanggung*" Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Sujilah, "*Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi belajar Matematika Melalui Metode Bermain Pada Peserta didik Kelas I B MI Sultan Agung*" Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Suharjono, "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas IV MIM Macanmati Tentang Mencari Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Dengan Diskusi Terbimbing*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.



# Lampiran-lampiran

## Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : I/ II

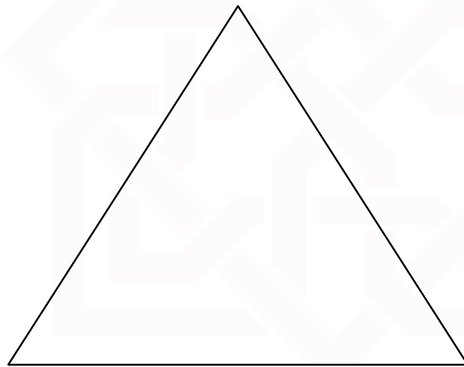
Standar Kompetensi : Mengenal bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar : Mengenal segitiga, segi empat, dan lingkaran

Materi : Bangun Datar

Soal :

1. Apa nama bangun datar di bawah ini?



2. Berapa sisi bangun datar di bawah ini?



## Lembar Kerja Siswa

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : I/ II

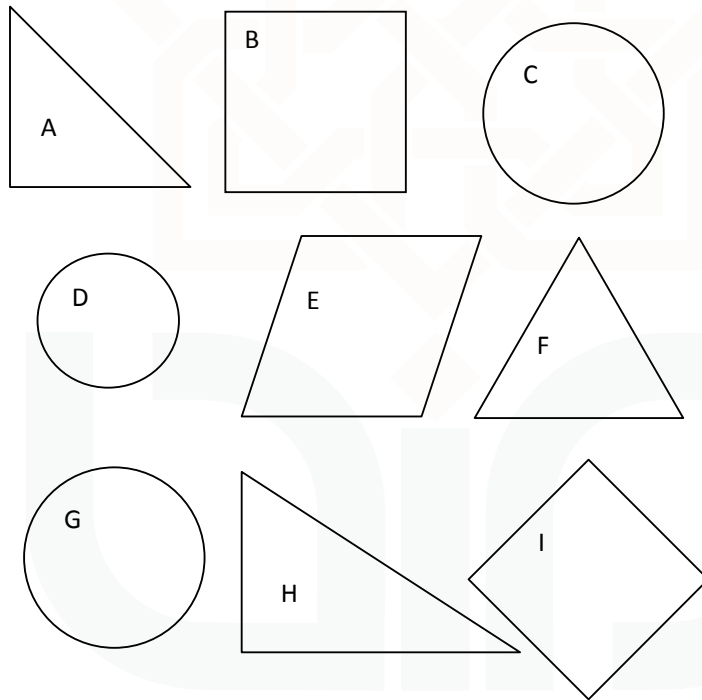
Standar Kompetensi : Mengenal bangun datar sederhana

Kompetensi Dasar : Mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya

Materi : Bangun Datar

Soal :

1. Kelompokkan bangun datar di bawah ini sesuai kelompoknya!



Contoh lembar wawancara dengan siswa

Nama siswa :

Kelas/Semt :

1. Apakah kamu senang dengan pelajaran ini?  
.....
2. Apakah kamu mengerti apa yang telah kamu pelajari?  
.....
3. Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?  
.....
4. Apakah kamu berani menjawab pertanyaan dari guru?  
.....
5. Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran ini?  
.....
6. Apakah kalian menulis apa yang dijelaskan oleh guru?  
.....

Contoh lembar wawancara dengan guru

Nama Guru :

1. Apakah anda sudah menyiapkan pertanyaan?  
.....
2. Apakah pertanyaan itu sudah berkaitan dengan materi?  
.....
3. Apakah anda akan bertanya pada siswa?  
.....
4. Bagaimana cara anda bertanya pada siswa?  
.....
5. Apakah siswa bisa menjawab pertanyaan anda?  
.....
6. Apakah siswa diminta menjawab sendiri?  
.....
7. Apakah siswa diminta menjawab secara kelompok?  
.....
8. Bagaimana cara siswa mencari teman untuk membantu menjawab pertanyaan dari anda?  
.....
9. Bagaimana anda menyuruh siswa untuk mencari teman yang bisa menjawab pertanyaan itu?  
.....

10. Apakah setelah menemukan jawaban siswa akan kembali duduk / kembali ketempat semula?

.....

Contoh wawancara dengan siswa

Nama siswa : Fanisa Darmasis Ayu Purnama

Kelas/Semt : I / II

Peneliti : Apakah kamu senang dengan pelajaran ini?

Siswa : Ya, saya senang bu.

Peneliti : Apakah kamu mengerti apa yang telah kamu pelajari?

Siswa : Ya, saya mengerti

Peneliti : Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Siswa : Bisa bu

Peneliti : Apakah kamu berani menjawab pertanyaan dari guru?

Siswa : Ya, saya berani

Peneliti : Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran ini?

Siswa : Tidak sama sekali

Peneliti : Apakah kalian menulis apa yang dijelaskan oleh guru?



Siswa : Ya

Contoh wawancara dengan siswa

Nama siswa : Doni Donavan

Kelas/Semt : I / II

Peneliti : Apakah kamu senang dengan pelajaran ini?

Siswa : Senang sekali bu

Peneliti : Apakah kamu mengerti apa yang telah kamu pelajari?

Siswa : Ya, saya tahu

Peneliti : Apakah kamu bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?

Siswa : Ya, bisa bu

Peneliti : Apakah kamu berani menjawab pertanyaan dari guru?

Siswa : Saya berani

Peneliti : Apakah kamu merasa bosan dengan pembelajaran ini?

Siswa : Tidak bu, karena pembelajaran ini menyenangkan

Peneliti : Apakah kalian menulis apa yang dijelaskan oleh guru?

Siswa : Ya, saya menulis

Contoh wawancara dengan guru

Nama Guru : Walmiatun

Peneliti : Apakah anda sudah menyiapkan pertanyaan?

Guru : Ya, saya sudah menyiapkannya

Peneliti : Apakah pertanyaan itu sudah berkaitan dengan materi?

Guru : Ya

Peneliti : Apakah anda akan bertanya pada siswa?

Guru : Saya akan bertanya pada siswa

Peneliti : Bagaimana cara anda bertanya pada siswa?

Guru : Anak-anak siapa yang bisa menjawab pertanyaan ini dengan benar

Peneliti : Apakah siswa bisa menjawab pertanyaan anda?

Guru : Sebagian siswa bisa

Peneliti : Apakah siswa diminta menjawab sendiri?

Guru : mula-mula iya, tapi karena masih ada yang belum bisa menjawab sendiri makanya menjawab tetapi dibantu temannya

Peneliti : Apakah siswa diminta menjawab secara kelompok?

Guru : Ya

Peneliti : Bagaimana cara siswa mencari teman untuk membantu menjawab pertanyaan dari anda?

Guru : Ketika menjawab sendiri tidak bisa kemudian menjawab tetapi dibantu temannya

Peneliti : Bagaimana anda menyuruh siswa untuk mencari teman yang bisa menjawab pertanyaan itu?

Guru : Coba sekarang kamu cari teman untuk membantu menjawab

Peneliti : Apakah setelah menemukan jawaban siswa akan kembali duduk / kembali ketempat semula?

Guru : Ya, kalau mereka sudah menyampaikan jawaban, kemudian jawaban itu benar maka mereka disuruh duduk kembali



Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* pada siklus ke I



Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing* pada siklus ke 2



Kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pelibatan belajar langsung tipe *active knowledge sharing*



Siswa menulis hasil pembelajaran dengan meniru tulisan yang dituliskan guru di papan tulis



Kedaaan siswa sebelum tindakan dilakukan, banyak siswa yang bermain sendiri